

**APLIKASI PENDATAAN PENCARI KERJA
DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR BERBASIS *WEBSITE***

Fransiskus Zaverius Ganggur¹, Yohanis Malelak²

¹Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo
email: : yakobfrans@yahoo.com

²Sistem Informasi, STIKOM Uyelindo
email: Yohanismalelak@yahoo.com

Abstract

Programming through computer technology in this day a rapid growth experience. This shows a tendency that led to the creation and development of an automated technology means a more practical, efficient and economical to facilitate and accelerate all human activity. The spread of information technology, which is less than optimal and uneven, felt weakness in the agency's workforce and East Manggarai district, especially in the data collection job seekers. Where many job seekers are difficult to list themselves as job seekers in the Department of Workers and East Manggarai Circle. This study describes how application data collection job seekers at the Department of Labor and Transmigration East Manggarai Regency, who design a new information system based sites for data capture job seekers in the solution of the problems faced by the office of the Department of Labor Aims, and emigration East Manggarai district. The collection of data obtained by conducting library research, interviews and observations. The result of this research is a web-based application searcher data capture job. Vocational training and job information for job seekers These applications can be easily accessed by anyone who wanted to gain employment as a job in East Manggarai district to win.

Keywords: Application, Data Collection, East Manggarai, Job Seeker, Website

1. PENDAHULUAN

Dalam era teknologi dan informasi sekarang ini disadari bahwa hampir semua aspek kegiatan disegala bidang ditentukan oleh kualitas dari teknologi dan informasi yang diterima dan dihasilkan. Pemakaian telepon genggam dan perangkat komputer merupakan hasil dari teknologi saat ini yang sangat meluas dan memasyarakat, tidak hanya terbatas dalam lingkungan kerja tetapi dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan yang sangat pesat dan kebutuhan akan informasi yang semakin dirasakan, maka tidak mengherankan lagi banyak instansi baik pemerintah maupun swasta yang memanfaatkan telepon genggam dan perangkat komputer dalam meningkatkan kinerjanya. Berbagai aktivitas dalam lingkungan instansi pemerintahan dapat lebih efisien dan efektif, serta dapat dilakukan untuk

mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki tugas pokok dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang tenaga kerja dan transmigrasi. Sesuai dengan tugas pokok tersebut maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur juga memiliki peranan penting dalam pendataan pencari kerja. Penyebaran teknologi informasi yang kurang optimal dan tidak merata, dirasakan adanya kelemahan pada instansi Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur, khususnya pada pendataan pencari kerja. Dimana banyaknya pencari kerja yang susah untuk mendata diri sebagai pencari kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai

Timur, guna untuk di berikan pelatihan keterampilan kerja dan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan [1].

Untuk mengantisipasi kesulitan pendataan pencari kerja yang masih sulit untuk mendata, maka diperlukan suatu pendataan pencari kerja yang lebih efektif dan efisien. Salah satu cara yang efektif dan efisien agar pencari kerja tidak susah mendata sebagai pencari kerja adalah dengan menggunakan suatu aplikasi *website* yang dapat mendata pencari kerja secara cepat dan akurat. Dengan adanya aplikasi ini, maka pencari kerja tidak susah untuk mendata diri sebagai pencari kerja, mendapatkan informasi lowongan pekerjaan, dan kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur dalam pendataan pencari kerja semakin efisien, karena informasi-informasi yang dibutuhkan tentang informasi data pencari kerja telah tersedia dengan baik sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendata pencari kerja.

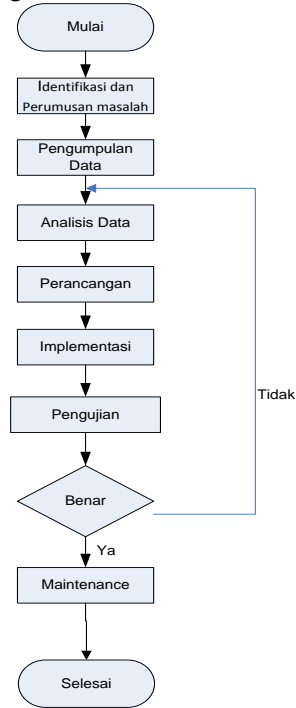
[2] Mengembangkan sebuah *website* pada Badan Pertahanan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur, agar mempermudah instansi lain dan masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Kantor Badan Pertahanan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui internet. [3] membuat aplikasi pendataan penerimaan mahasiswa baru pada Universitas Uyelindo Kupang. Pendataan dilakukan sesuai prosedur Universitas Uyelindo Kupang yang dibuat berbasis *client server*. Proses penerimaan mahasiswa baru dapat dilakukan dengan cepat dan akurat dalam pendataan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, masalah-masalah yang akan diteliti penulis terkait dengan aplikasi pendataan pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur dapat diselesaikan dengan berbasis *website*, sehingga aplikasi tersebut diharapkan mampu di akses oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Kajian penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suatu sistem informasi yang lebih baik dalam pendataan pencari kerja, sehingga aplikasi ini dapat mempermudah dalam melakukan pendataan pencari kerja.

2. METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Secara garis besar proses penelitian yang dilakukan dalam menganalisis dan merancang sistem yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

a. Studi literatur

Penulis mencari bahan-bahan atau materi sumber yang dapat digunakan sebagai referensi penulis baik dari buku-buku ataupun sumber lainnya yang dapat digunakan dalam membuat aplikasi berbasis *website* pendataan pencari kerja .

b. Perumusan Masalah

Pada tahap ini dilakukan perumusan masalah yang telah dikumpulkan, diamati, dan disesuaikan dengan masalah yang ada didalam suatu penelitian setelah itu dibuat solusi untuk mengatasi permasalahan.

c. Akuisisi pengetahuan

Akuisisi pengetahuan adalah proses pengambilan data yang dilakukan dengan mendatangi lokasi secara langsung untuk mendapatkan data dari dinas nakertrans kabupaten Manggarai Timur, kemudian dijadikan data acuan untuk digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini. Data yang diambil adalah data tentang tenaga pencari kerja di Dinas, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur.

d. Pengembangan mesin inferensi

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan, yang terdiri dari penjelasan mengenai lingkungan implementasi dan implementasi program.

e. Implementasi

Pada tahap ini akan dilakukan konversi bahasa manusia ke dalam bahasa pemrograman dimana pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tahapan inilah yang akan merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem dengan artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan.

f. Pengujian

Pengujian atau evaluasi dilakukan untuk mengetahui sistem yang diharapkan sudah terpenuhi atau belum. Pengujian yang pertama yaitu mengenai ketepatan aplikasi yang dibuat dalam menjawab pencari kerja yang menggunakan website yang dibuat. Pengujian yang kedua berkenan dengan penilaian pengguna terhadap aplikasi yang dibuat dalam menjawab pencari kerja melalui website. Pengujian ini meliputi desain antarmuka program, keakuratan, tingkat kelayakan, kemudahan serta tanggapan umum mengenai aplikasi ini.

g. Maintenance

Pemeliharaan (maintenance) adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga mesin atau peralatan dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Sistem

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini dengan melakukan studi kepustakaan tentang Pencari kerja di kabupaten Manggarai timur serta melakukan wawancara dengan dengan para pencari kerja dan pegawai Nakertrans Kabupaten Manggarai Timur. Tahapan ini akan menghasilkan data yang sesuai kebutuhan penelitian dari penulis. Data inilah yang akan menjadi acuan analisis sistem untuk diterjemahkan ke dalam program.

Aplikasi pendataan pencari kerja berbasis *Website* adalah perangkat lunak yang dibuat untuk membantu masyarakat

dalam pendataan pencari kerja di kabupaten Manggarai Timur.

Analisa kebutuhan merupakan kebutuhan khusus yang meliputi kebutuhan antarmuka eksternal dan kebutuhan fungsionalitas perangkat lunak. Kebutuhan antarmuka eksternal dapat dibagi menjadi tiga yaitu kebutuhan antarmuka pengguna, antarmuka perangkat keras dan antarmuka perangkat lunak.

a. Kebutuhan Antarmuka Eksternal

1) Antarmuka pengguna

Pengguna dari Aplikasi yaitu masyarakat pada umumnya. Untuk menggunakan aplikasi, pengguna tinggal membuka website dinas Tenaga Kerja Manggarai Timur, selanjutnya pengguna sudah dapat menggunakan aplikasi tersebut.

2) Antarmuka perangkat keras

Perangkat keras yang digunakan untuk membangun Aplikasi adalah:

- a) Laptop Toshiba dengan prosesor Intel Pentium 1,8 Mgz
- b) RAM 2 Gb

3) Kebutuhan perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun Aplikasi antara lain:

- 1) Microsoft Windows 7 sebagai sistem operasi.
- 2) *Bootstrap* berfungsi membuat sebuah tampilan halaman *website* dibantu dengan *sublime text*.
- 3) Database : MySQL.
- 4) Bahasa Pemrograman: PHP.
- 5) Web Browser : Mozilla Firefox.

b. Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak

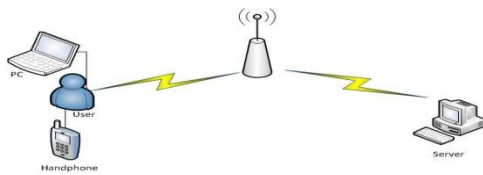
4) Use case Diagram

Use case diagram merupakan model diagram yang digunakan untuk menggambarkan proses yang terdapat pada sebuah sistem. *Use case* diagram sebenarnya terdiri dari dua bagian besar yaitu *Use case* diagram dan *Use case description*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Deskripsi Sistem

A. Perspektif Produk

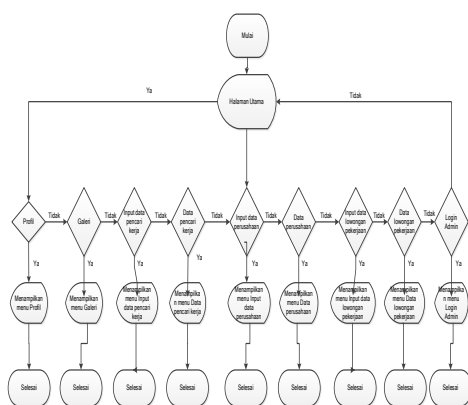
Aplikasi pendataan pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur adalah sebuah perangkat lunak berbasis *website* yang dikembangkan untuk membantu Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur dalam mendata pencari kerja dan memberikan informasi lowongan pekerjaan. Perangkat lunak ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan MySQL sebagai databasenya. Arsitektur utama dari perangkat lunak yang dikembangkan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Arsitektur Aplikasi

B. Flowchart Sistem

Flowchart sistem merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja yang sedang dikerjakan dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. *Flowchart* ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi dan membentuk suatu sistem. Bentuk dari *flowchart* sistem dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:

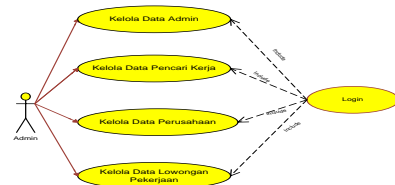


Gambar 3 Flochar Sistem

C. Use case diagram

Use case diagram merupakan model diagram yang digunakan untuk menggambarkan *requirement* fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem. *Use*

case diagram menekankan pada “siapa” melakukan “apa” dalam lingkungan sistem perangkat lunak yang akan dibangun. *Use case diagram* sebenarnya terdiri dari dua bagian besar yaitu *Use case diagram* dan *Use case description*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



D. Spesifikasi use case

Spesifikasi *use case* merupakan spesifikasi yang menjelaskan bagian spesifik dan juga menjelaskan *brief description* dari setiap *use case* dan *basic flow* dari aktor atau pengguna untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Spesifikasi use case login

Tabel 1. Spesifikasi use case: Login

Use Case ID	UC-01
Use Case Name	: Login
Actors	Admin
Description	: Use case ini digunakan admin untuk memperoleh akses ke system
Pre-Condition	: -
Basic Flow/Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk login. 2. Admin memasukkan username dan password. 3. Sistem memeriksa username dan password aktor. 4. E-1 username dan password tidak cocok 5. Use Case selesai.
Alternative flow	:-
Post condition	Admin dapat masuk ke system
Exception path	E-1 username dan password tidak cocok <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan peringatan bahwa username dan password tidak sesuai 2. Kembali ke langkah ke-2
Extend	:-
Include	: Login

2. Spesifikasi use case kelola data admin

Tabel 2. Spesifikasi use case: Kelola data admin

<i>Use Case ID</i>	UC-02
<i>Use Case Name</i>	: Kelola data admin
<i>Actors</i>	Admin
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan admin untuk mengolah data admin
<i>Pre-Condition</i>	: Login
<i>Basic Flow/Path</i>	<p>Menampilkan data admin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk mengolah data admin 2. Sistem memberikan pilihan untuk melakukan pengolahan data admin : tambah, ubah, hapus 3. admin memilih untuk melakukan tambah data admin A-1 admin memilih untuk melakukan ubah data A-2 admin memilih untuk melakukan hapus data 4. Admin memasukkan data admin 5. Admin meminta sistem untuk menyimpan data yang telah dimasukan 6. Sistem memeriksa data admin yang telah dimasukkan E-1 data admin yang dimasukkan tidak lengkap 7. Sistem menyimpan data admin baru ke basis data <p>Use Case selesai</p>
<i>Alternative flow</i>	<p>A-1 Admin memilih untuk melakukan ubah data admin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Admin memilih tombol ubah 2. Sistem menampilkan halaman data admin. 3. Sistem menampilkan data admin yang ingin diedit. 4. Admin mengubah data admin yang sudah ditampilkan. 5. Admin meminta sistem untuk menyimpan data

	<p>admin yang telah diubah.</p> <p>A-2 Admin memilih untuk melakukan hapus data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Admin memilih tombol Hapus 2. Sistem menampilkan form lihat data admin 3. Sistem menampilkan data admin yang ingin dihapus. 4. Admin menghapus data admin yang sudah ditampilkan. 5. Sistem meminta konfirmasi penghapusan data admin. 6. Aktor menyetujui konfirmasi penghapusan data admin. E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data admin
<i>Post condition</i>	Admin dapat mengolah data admin
<i>Exception path</i>	<p>E-1 data admin tidak lengkap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sistem memberikan pesan peringatan silahkan lengkapi data dahulu 2. kembali ke basic flow langkah 4 <p>E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data admin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem memberikan pesan bahwa apakah data admin akan dihapus 2. Aktor menolak penghapusan data admin Kembali ke Alternative Flow A-2 Langkah ke 2.
<i>Extend</i>	: -
<i>Include</i>	: Login

3. spesifikasi use case

<i>Use Case ID</i>	UC-03
<i>Use Case Name</i>	: Kelola data pencari kerja
<i>Actors</i>	: Admin
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan admin untuk mengolah data pencari kerja
<i>Pre-Condition</i>	: Login
<i>Basic Flow/Path</i>	<p>Kelolah data pencari kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan antarmuka untuk mengolah data pencari kerja. 2. sistem memberikan plihan untuk melakukan

	<p>pengolahan data pencari kerja : tambah, ubah, hapus</p> <p>3. <i>admin</i> memilih untuk melakukan tambah data pencari kerja kami</p> <p>A-1 <i>admin</i> memilih untuk melakukan ubah data</p> <p>A-2 <i>admin</i> memilih untuk melakukan hapus data</p> <p>4. <i>Admin</i> memasukkan data pencari kerja</p> <p>5. <i>Admin</i> meminta sistem untuk menyimpan data yang telah dimasukan</p> <p>6. Sistem memeriksa data pencari kerja yang telah dimasukan</p> <p>E-1 data pencari kerja yang dimasukan tidak lengkap</p> <p>7. Sistem menyimpan data pencari kerja baru ke basis data</p> <p>8. Use Case selesai.</p>
<i>Alternative flow</i>	<p>A-1 <i>Admin</i> memilih untuk melakukan ubah data pencari kerja.</p> <p>1. <i>Admin</i> memilih tombol ubah</p> <p>2. Sistem menampilkan halaman data pencari kerja.</p> <p>3. Sistem menampilkan data pencari kerja yang ingin diedit.</p> <p>4. <i>Admin</i> mengubah data pencari kerja yang sudah ditampilkan.</p> <p>5. <i>Admin</i> meminta sistem untuk menyimpan data pencari kerja yang telah diubah.</p> <p>A-2 <i>Admin</i> memilih untuk melakukan hapus data</p> <p>6. <i>Admin</i> memilih tombol Hapus</p> <p>7. Sistem menampilkan form lihat data pencari kerja</p> <p>8. Sistem menampilkan data pencari kerja yang ingin dihapus.</p> <p>9. <i>Admin</i> menghapus data pencari kerja yang sudah ditampilkan.</p> <p>10. Sistem meminta konfirmasi penghapusan data pencari kerja.</p> <p>11. Aktor menyetujui</p>

	<p>konfirmasi penghapusan data pencari kerja.</p> <p>E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data pencari kerja</p>
<i>Post condition</i>	<i>Admin</i> dapat mengelola data pencari kerja
<i>Exception path</i>	<p>E-1 data pencari kerja tidak lengkap</p> <p>1. sistem memberikan pesan peringatan silahkan lengkapi data dahulu</p> <p>2. kembali ke basic flow langkah 4</p> <p>E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data pencari kerja</p> <p>3. Sistem memberikan pesan bahwa apakah data pencari kerja akan dihapus</p> <p>4. Aktor menolak penghapusan data pencari kerja</p> <p>Kembali ke Alternative Flow A-2 Langkah ke 1.</p>
<i>Extend</i>	-
<i>Include</i>	Login

4. *se* Kelola data pencari kerja
5. Spesifikasi *use case* Kelola data perusahaan

Tabel 4. Spesifikasi *use case*: Kelola data perusahaan

<i>Use Case ID</i>	UC-04
<i>Use Case Name</i>	: Kelola data perusahaan
<i>Actors</i>	: <i>Admin</i>
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan <i>admin</i> untuk mengolah data perusahaan
<i>Pre-Condition</i>	: <i>Login</i>
<i>Basic Flow/Path</i>	<p>Kelolah data perusahaan</p> <p>1. Sistem menampilkan antarmuka untuk mengolah data perusahaan.</p> <p>2. sistem memberikan plihan untuk melakukan pengolahan data perusahaan: tambah, ubah, hapus</p> <p>3. <i>admin</i> memilih untuk melakukan tambah data perusahaan</p> <p>4. A-1 <i>admin</i> memilih untuk melakukan ubah data</p>

	<p>5. A-2 <i>admin</i> memilih untuk melakukan hapus data</p> <p>6. <i>Admin</i> memasukkan data perusahaan</p> <p>7. <i>Admin</i> meminta sistem untuk menyimpan data yang telah dimasukan</p> <p>8. Sistem memeriksa data perusahaan yang telah dimasukan</p> <p>9. E-1 data perusahaan yang dimasukan tidak lengkap</p> <p>10. Sistem menyimpan data perusahaan baru ke basis data</p> <p>11. Use Case selesai.</p>
<i>Alternative flow</i>	<p>A-1 <i>Admin</i> memilih untuk melakukan ubah data perusahaan.</p> <p>1. <i>Admin</i> memilih tombol ubah</p> <p>2. Sistem menampilkan halaman data perusahaan.</p> <p>3. Sistem menampilkan data perusahaan yang ingin diedit.</p> <p>4. <i>Admin</i> mengubah data perusahaan yang sudah ditampilkan.</p> <p>5. <i>Admin</i> meminta sistem untuk menyimpan data perusahaan yang telah diubah.</p> <p>A-2 <i>Admin</i> memilih untuk melakukan hapus data</p> <p>1. <i>Admin</i> memilih tombol Hapus</p> <p>2. Sistem menampilkan form lihat data perusahaan</p> <p>3. Sistem menampilkan data perusahaan a yang ingin dihapus.</p> <p>4. <i>Admin</i> menghapus data perusahaan yang sudah ditampilkan.</p> <p>5. Sistem meminta konfirmasi penghapusan data perusahaan.</p> <p>6. Aktor menyetujui konfirmasi penghapusan data perusahaan.</p> <p>E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data perusahaan</p>
<i>Post condition</i>	<i>Admin</i> dapat mengelola data perusahaan
<i>Exception path</i>	<p>E-1 data perusahaan tidak lengkap</p> <p>1. sistem memberikan pesan peringatan silahkan</p>

	<p>lengkapi data dahulu</p> <p>2. kembali ke basic flow langkah 4</p> <p>E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data perusahaan</p> <p>3. Sistem memberikan pesan bahwa apakah data perusahaan akan dihapus</p> <p>4. Aktor menolak penghapusan data perusahaan</p> <p>Kembali ke Alternative Flow A-2 Langkah ke 1.</p>
<i>Extend</i>	-
<i>Include</i>	Login

5. Spesifikasi *use case* Kelola lowongan pekerjaan

Tabel 5. Spesifikasi *use case*: Kelola data lowongan pekerjaan

<i>Use Case ID</i>	UC-05
<i>Use Case Name</i>	: Kelola data lowongan pekerjaan
<i>Actors</i>	: <i>Admin</i>
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan <i>admin</i> untuk mengolah data lowongan pekerjaan
<i>Pre-Condition</i>	: <i>Login</i>
<i>Basic Flow/Path</i>	<p>Kelolah data lowongan pekerjaan</p> <p>1. Sistem menampilkan antarmuka untuk mengolah data lowongan pekerjaan.</p> <p>2. sistem memberikan pilihan untuk melakukan pengolahan data lowongan pekerjaan: tambah, ubah, hapus</p> <p>3. <i>admin</i> memilih untuk melakukan tambah data lowongan pekerjaan</p> <p>4. A-1 <i>admin</i> memilih untuk melakukan ubah data</p> <p>5. A-2 <i>admin</i> memilih untuk melakukan hapus data</p> <p>6. <i>Admin</i> memasukkan data lowongan pekerjaan</p> <p>7. <i>Admin</i> meminta sistem untuk menyimpan data yang telah dimasukan</p> <p>8. Sistem memeriksa data lowongan pekerjaan yang telah dimasukan</p> <p>9. E-1 data lowongan pekerjaan yang dimasukan tidak lengkap</p> <p>10. Sistem menyimpan data</p>

	lowongan pekerjaan baru ke basis data 11. Use Case selesai.
<i>Alternative flow</i>	A-1 Admin memilih untuk melakukan ubah data lowongan pekerjaan. memilih tombol ubah 2. Sistem menampilkan halaman data lowongan pekerjaan. menampilkan data lowongan pekerjaan yang ingin diedit. 3. Admin mengubah data lowongan pekerjaan yang sudah ditampilkan. 4. Admin meminta sistem untuk menyimpan data lowongan pekerjaan yang telah diubah. A-2 Admin memilih untuk melakukan hapus data 1. Admin memilih tombol Hapus 2. Sistem menampilkan form lihat data lowongan pekerjaan 3. Sistem menampilkan data lowongan pekerjaan yang ingin dihapus. 4. Admin menghapus data lowongan pekerjaan yang sudah ditampilkan. 5. Sistem meminta konfirmasi penghapusan data lowongan pekerjaan. 6. Aktor menyetujui konfirmasi penghapusan data lowongan pekerjaan. E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data lowongan pekerjaan
<i>Post condition</i>	Admin dapat mengelola data lowongan pekerjaan
<i>Exception path</i>	E-1 data lowongan pekerjaan tidak lengkap 1. sistem memberikan pesan peringatan silahkan lengkapi data dahulu 2. kembali ke basic flow langkah 3. E-2 Aktor menolak konfirmasi penghapusan data lowongan pekerjaan 1. Sistem memberikan pesan bahwa apakah data lowongan pekerjaan akan dihapus 2. Aktor menolak penghapusan

	data perusahaan 3. Kembali ke Alternative Flow A-2 Langkah ke 1.
<i>Extend</i>	-
<i>Include</i>	Login

6. Spesifikasi use case menampilkan home
Tabel 6. Spesifikasi use case: Menampilkan home

<i>Use Case</i>	UC-06
<i>Use Case Name</i>	: Menampilkan home
<i>Actors</i>	: User
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan ketika user ingin melihat home
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. Use case ini dimulai ketika user ingin melihat home 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka home 3. Sistem menampilkan antarmuka home 4. Use case selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	Home ditampilkan system
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	Login

7. Spesifikasi use case menampilkan Profil
Tabel 7. Spesifikasi use case: Menampilkan profil

<i>Use Case</i>	UC-07
<i>Use Case Name</i>	: Menampilkan profil
<i>Actors</i>	: User
<i>Description</i>	: Use case ini digunakan ketika user ingin melihat profil
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. Use case ini dimulai ketika user ingin melihat profil 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka profil 3. Sistem menampilkan

	antarmuka profil 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	Profil ditampilkan system
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

8. Spesifikasi *use case* menginput data pencari kerja

Tabel 8. Spesifikasi *use case*: menginput data pencari kerja

<i>Use Case</i>	UC-08
<i>Use Case Name</i>	: Menginput data pencari kerja
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin menginput data pencari kerja
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin menginput data pencari kerja 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka input data pencari kerja 3. Sistem menampilkan antarmuka input data pencari kerja 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	Sistem menginput data pencari kerja
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

9. Spesifikasi *use case* menampilkan data pencari kerja

Tabel 9. Spesifikasi *use case*: Menampilkan data pencari kerja

<i>Use Case</i>	UC-09
<i>Use Case Name</i>	: Menampilkan data pencari kerja
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin melihat data pencari

	kerja
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin melihat data pencari kerja 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka data pencari kerja 3. Sistem menampilkan antarmuka data pencari kerja 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	data pencari kerja ditampilkan system
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

10. Spesifikasi *use case* menginput data perusahaan

Tabel 10. Spesifikasi *use case*: menginput data perusahaan

<i>Use Case</i>	UC-10
<i>Use Case Name</i>	: Menginput data perusahaan
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin menginput data perusahaan
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin menginput data perusahaan 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka input data perusahaan 3. Sistem menampilkan antarmuka input data perusahaan 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	Sistem menginput data perusahaan
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

11. Spesifikasi *use case* menampilkan data perusahaan

Tabel 11. Spesifikasi use case: Menampilkan data perusahaan

<i>Use Case</i>	UC-11
<i>Use Case Name</i>	: Menampilkan data perusahaan
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin melihat data perusahaan
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin melihat data perusahaan 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka data perusahaan 3. Sistem menampilkan antarmuka data perusahaan 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	data perusahaan ditampilkan system
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

12. Spesifikasi use case menginput data lowongan pekerjaan

Tabel 12. Spesifikasi use case: menginput data lowongan pekerjaan

<i>Use Case</i>	UC-12
<i>Use Case Name</i>	: menginput data lowongan pekerjaan
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin menginput data lowongan pekerjaan
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin menginput data lowongan pekerjaan 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka input data lowongan pekerjaan 3. Sistem menampilkan antarmuka input data lowongan pekerjaan 4. <i>Use case</i> selesai.

<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	Sistem menginput data lowongan pekerjaan
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

13. Spesifikasi use case menampilkan data lowongan pekerjaan

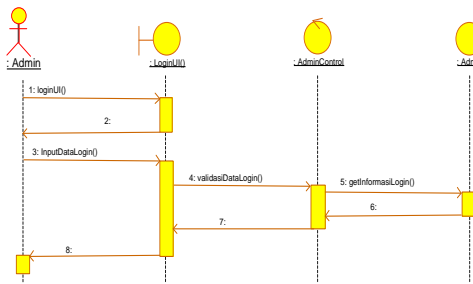
Tabel 13. Spesifikasi use case: Menampilkan data lowongan pekerjaan

<i>Use Case</i>	UC-13
<i>Use Case Name</i>	: Menampilkan data lowongan pekerjaan
<i>Actors</i>	: <i>User</i>
<i>Description</i>	: <i>Use case</i> ini digunakan ketika <i>user</i> ingin melihat data lowongan pekerjaan
<i>Pre-Condition</i>	: -
<i>Basic Flow/Path</i>	1. <i>Use case</i> ini dimulai ketika <i>user</i> ingin melihat data lowongan pekerjaan 2. Pengguna meminta sistem menampilkan antarmuka data lowongan pekerjaan 3. Sistem menampilkan antarmuka data lowongan pekerjaan 4. <i>Use case</i> selesai.
<i>Alternative flow</i>	:-
<i>Post condition</i>	data lowongan pekerjaan ditampilkan system
<i>Exception path</i>	:-
<i>Extend</i>	:-
<i>Include</i>	<i>Login</i>

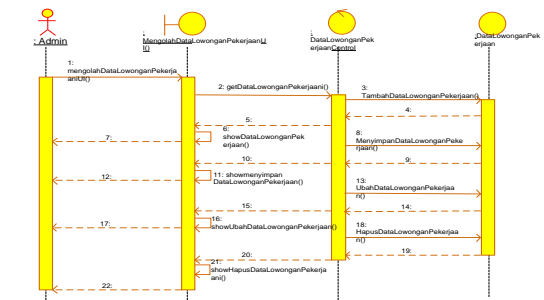
A. Sequence diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar objek di dalam sebuah sistem. Interaksi tersebut berupa pesan yang digambarkan terhadap waktu. Perancangan *sequence diagram* aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut:

1. *Sequence diagram login administrator*

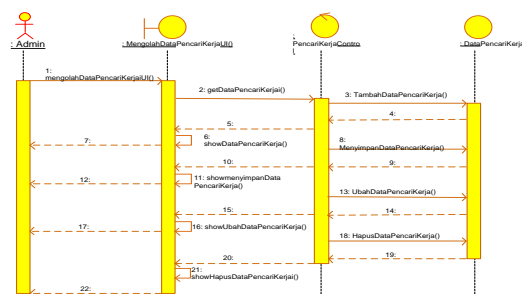


Gambar 6. Sequence diagram login administrator



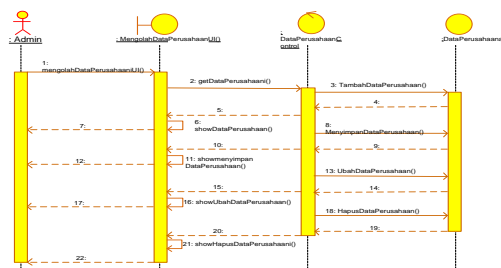
Gambar 9. Sequence diagram mengolah data Lowongan Pekerjaan

2. Sequence diagram Data Pencari Kerja



Gambar 7. Sequence diagram Pencari Kerja

3. Sequence diagram mengolah Data Perusahaan

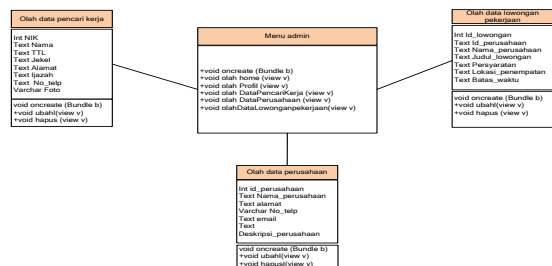


Gambar 8. Sequence diagram mengolah Data Perusahaan

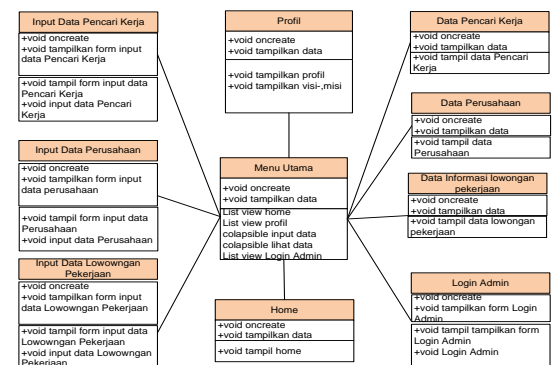
4. Sequence diagram mengolah data Lowongan Pekerjaan

B. Class diagram

Class diagram merupakan suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan struktur dari sebuah sistem, sistem tersebut akan menampilkan sistem kelas, atribut, dan hubungan antara kelas ketika suatu sistem telah selesai membuat diagram. Perancangan class diagram aplikasi dapat dilihat pada gambar 10 dan 11 berikut ini:



Gambar 10. Class diagram Admin



Sequence Diagram Gambar 11. Class diagram User

5. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka merupakan rancangan bangun dari percakapan antara pemakai dengan sistem komputer. Percakapan

yang terdiri dari proses memasukan data, menampilkan keluaran informasi, maupun keduanya. Berikut tampilan antarmuka dapat dilihat pada gambar berikut.

1. Perancangan antarmuka halaman pengunjung

a) Perancangan antarmuka home

Perancangan antarmuka utama merupakan rancangan bangun dari percakapan pemakai sistem dengan *website*. Percakapan tersebut terdiri dari proses mengolah data ke data sistem dan menampilkan keluaran informasi. Gambar di bawah ini adalah fungsi-fungsi menu yaitu Profil, Galeri, Input Data, Lihat data dan Login Admin.

1) Antarmuka halaman menu utama

Menu utama merupakan menu yang akan tampil pertama disaat *website* akan ditampilkan. Dalam *menubar* yang terdiri dari home, profil, pencari kerja, lowongan pekerjaan, dan perusahaan. Menu utama diisi dengan gambaran informasi yang ditampilkan pada *Website*.



Gambar 22. Antarmuka halaman menu utama

2) Antarmuka halaman profil

Tampilan menu profil adalah antarmuka yang berisi tentang informasi, profil terdapat visi dan misi seperti pada gambar 23 berikut ini:

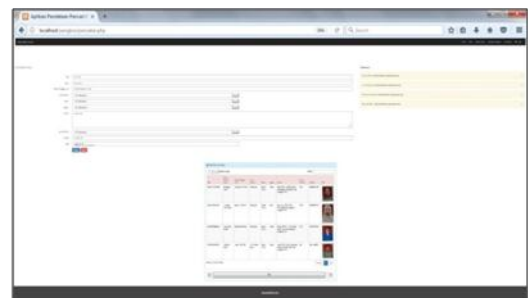


Gambar 23. Antarmuka halaman profil

3) Antarmuka halaman pencari kerja

Tampilan antarmuka menu pencari kerja berfungsi sebagai input data pencari

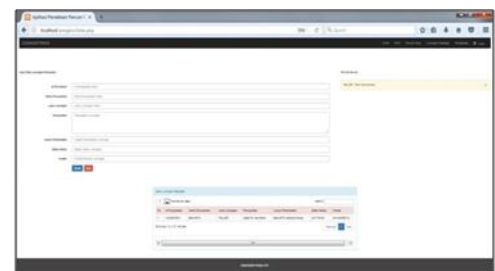
kerja. Untuk lebih jelasnya tentang gambaran antarmuka pencari kerja dapat dilihat pada gambar 24 berikut ini :



Gambar 24. Antarmuka halaman pencari kerja

4) Antarmuka halaman lowongan pekerjaan

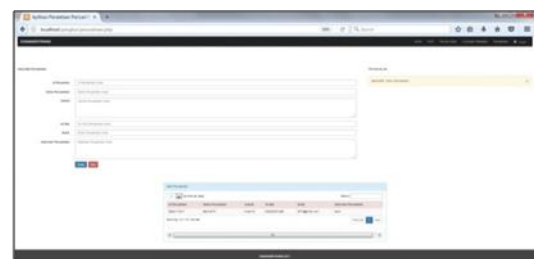
Tampilan antarmuka menu lowongan pekerjaan berfungsi sebagai input data lowongan pekerjaan sekaligus menampilkan informasi lowongan pekerjaan. Untuk lebih jelasnya tentang gambaran antarmuka pencari kerja dapat dilihat pada gambar 25 berikut ini :



Gambar 25. Antarmuka halaman lowongan pekerjaan

5) Antarmuka halaman perusahaan

Tampilan antarmuka menu perusahaan berfungsi sebagai input data perusahaan sekaligus menampilkan data perusahaan. Untuk lebih jelasnya tentang gambaran antarmuka pencari kerja dapat dilihat pada gambar 26 berikut ini :

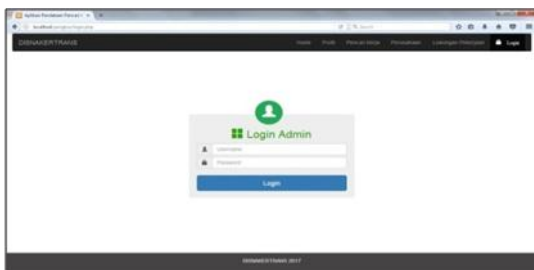


Gambar 26. Antarmuka halaman perusahaan

b. Antarmuka halaman *website* untuk *admin*

1) Antarmuka *login*

Antarmuka *login* merupakan antarmuka untuk melakukan autentikasi pengguna dalam hal ini adalah petugas ketika akan mengakses *website*. Untuk *login*, *admin* harus memasukkan *username* dan *password* kemudian mengklik tombol *login* yang telah disediakan. Aplikasi akan mencocokkan *username* dan *password* yang dimasukkan dengan *username* dan *password* dalam tabel *database*. Jika sesuai maka aplikasi akan menampilkan halaman *admin*. Jika tidak maka aplikasi akan menampilkan peringatan bahwa data yang dimasukkan salah. Antarmuka *login* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 27. Antarmuka *login*

2) Antarmuka halaman *admin*

Dalam halaman menu utama *admin* terdapat beberapa sub menu seperti, *home*, *data pencari kerja*, *data lowongan pekerjaan*, *data perusahaan*, dan *logout*. Dalam menu *home* sistem terdapat beberapa sub menu seperti, *tambah data*, *ubah data* dan *hapus data*. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 28 berikut ini:



3) Antarmuka halaman data pencari kerja

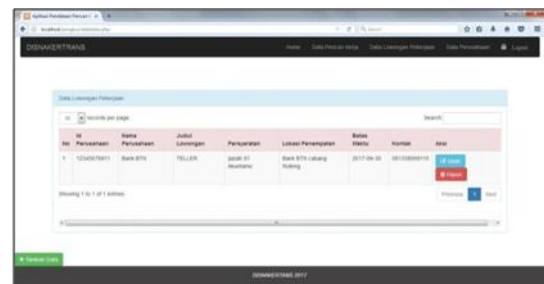
Tampilan antarmuka halaman data pencari kerja digunakan oleh *admin* untuk melakukan *tambah*, *ubah data* dan *hapus data* pencari kerja, seperti pada gambar 29 berikut ini :



Gambar 29. Antarmuka halaman data pencari kerja

4) Antarmuka halaman data lowongan pekerjaan

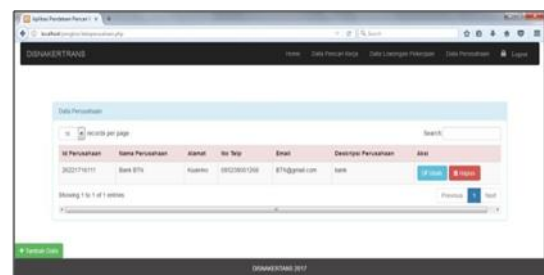
Tampilan antarmuka halaman data lowongan pekerjaan digunakan oleh *admin* untuk melakukan *tambah*, *ubah data* dan *hapus data* lowongan pekerjaan, seperti pada gambar 30 berikut ini :



Gambar 30. Antarmuka halaman data lowongan pekerjaan

5) Antarmuka halaman data perusahaan

Tampilan antarmuka halaman data perusahaan digunakan oleh *admin* untuk melakukan *tambah*, *ubah data* dan *hapus data* perusahaan, seperti pada gambar 31 berikut ini :



Gambar 31. Antarmuka halaman data perusahaan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendataan pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur berbasis *website* mempermudah para pencari kerja untuk mendaftarkan diri sebagai pencari kerja guna untuk

mendapatkan pelatihan keterampilan kerja dan mengetahui informasi lowongan pekerjaan.

Adapun saran-saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan eksplorasi terhadap kinerja sistem *website* pendataan pencari kerja lebih lanjut, sehingga dapat memberikan sistem terbaik yang dapat memberikan *performance* yang terbaik pula.
- b. Agar setiap informasi yang akan diberikan atau publikasi ada baiknya menggunakan sistem yang telah dirancang agar nantinya informasi cepat diketahui oleh *user* yang membutuhkannya.

5. REFERENSI

- [1] Disnakertrans. 2014. Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur. Borong (ID) : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Manggarai Timur.
- [2] Pereira P. 2012. Website Badan Pertahanan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang (ID) : STIKOM Uyelindo Kupang.
- [3] Ximenes DF. 2012. Pendataan Penerimaan Mahasiswa Baru Pada Universitas Uyelindo Berbasis *Client Server*. Kupang (ID) : STIKOM Uyelindo Kupang.